

**ANALISIS ASPEK STRUKTUR DAN SOSIAL
DALAM ANTOLOGI PUISI “MANUSKRIP SEPI”
KARYA NISSA RENGGANIS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

EMYLISA INTAN MUSTIKA DEWI

NPM 17.1.01.07.0008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

EMYLISA INTAN MUSTIKA DEWI

NPM 17.1.01.07.0008

Judul:

**ANALISIS ASPEK STRUKTUR DAN SOSIAL DALAM
ANTOLOGI PUISI “MANUSKRIP SEPI” KARYA NISSA RENGGANIS**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 08 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sujarwoko, M.Pd.

NIDN. 0730066403

Nur Lailiyah, M.Pd.

NIDN. 0731038605

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

EMYLISA INTAN MUSTIKA DEWI

NPM 17.1.01.07.0008

Judul:

**ANALISIS ASPEK STRUKTUR DAN SOSIAL DALAM
ANTOLOGI PUISI “MANUSKRIP SEPI” KARYA NISSA RENGGANIS**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd. _____

2. Penguji I : Nur Lailiyah, M.Pd. _____

3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN.0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Emylisa Intan Mustika Dewi

jenis kelamin : Perempuan

tempat/tgl lahir : Nganjuk, 15 Maret 1998

npm : 17.1.01.07.0008

fak/prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan

Emylisa Intan Mustika Dewi

NPM: 17.1.01.07.0008

MOTTO

“AKAN ADA HASIL YANG MEMUASKAN DI BALIK PROSES YANG DITERTAWAKAN”

~OKIN TPH~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- 1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah mendidikku, memberikan dorongan motivasi dan merawatku sejak aku lahir hingga saat ini.**
- 2. Adik kandungku, Sephia Mutiara Bintang dan Mayla Prastika Permata Sari yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan tak lelah menjadi tempat berbagi keluh kesah.**
- 3. Bapak dan Ibu Mertua yang sudah memberikan dukungan tanpa lelah, doa yang terus mengalir, dan tak henti berharap yang terbaik untukku.**
- 4. Kakak Ipar yang tak lelah mendukung dan menyemangati.**
- 5. Suamiku tercinta, Nanang Frandika yang selalu mendampingi di saat suka maupun duka. Yang tak lelah menasihati, menyayangi, dan memberikan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai.**
- 6. Sahabatku, Among Karlina Ayu yang terus membersamai dan menjadi teman dikala suka maupun duka. Semoga persahabatan kita akan terus terjaga.**

ABSTRAK

Emylisa Intan Mustika Dewi: Analisis Aspek Struktur dan Sosial dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis, Skripsi, PBSI, FKIP, UN PGRI Kediri, 2022.

Karya sastra merupakan hasil karya tulis yang memiliki keunikan tersendiri di mana seorang pengarang menuliskan sebuah amanat untuk disalurkan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa, tanda atau lambang yang indah serta ungkapan-ungkapan yang menggambarkan isi. Hal ini senada dengan pendapat Budianta (dalam Priyatni, 2012 : 24). Sastra merupakan media komunikasi yang melibatkan tiga komponen, yakni pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan penerima pesan yakni pembaca karya sastra maupun pembaca yang tersirat dalam teks atau yang dibayangkan pengarang.

Puisi merupakan salah satu media yang digunakan penulis untuk menuangkan gagasan, pemikiran, perasaan, maupun pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Selain pengalaman pribadi milik pengarang, kejadian sosial yang terjadi di masyarakat seringkali menjadi inspirasi pengarang dalam menulis puisi yang banyak mengandung makna tersirat. Biasanya pengarang akan mengangkat suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi, misalnya, kejahatan, kemiskinan, diskriminasi, dan sebagainya. Fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat inilah yang sering kali dijadikan puisi oleh pengarang agar pembaca juga ikut merasakan.

Pengarang, masyarakat, dan puisi juga memiliki hubungan yang erat, sebab pengarang juga merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri, di mana pengarang juga ikut melihat, merasakan, dan mengalami permasalahan yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh anggota masyarakat lainnya.

Di dalam kehidupan masyarakat tak lepas dari yang namanya masalah sosial. Masalah sosial merupakan situasi kondisi yang tidak diharapkan terjadi di dalam masyarakat sebab dapat menimbulkan masalah dan mengganggu ketentraman masyarakat. Masalah sosial juga memerlukan adanya tindakan upaya penyelesaian karena menyangkut tata kelakuan yang bersifat immoral dan merusak. Masalah sosial merupakan masalah yang timbul akibat dari interaksi sosial antara individu, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan kelompok (Kemdikbud, 2016). Masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat antara lain; kemiskinan, kriminalitas, kependudukan, disorganisasi keluarga dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Masalah- masalah sosial yang ada di masyarakat kemudian dituangkan dalam karya sastra puisi oleh Nissa Rengganis.

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan aspek struktur dan aspek sosial yang meliputi struktur fisik, struktur batin, kemiskinan, kriminalitas, dan kependudukan. Realitas kehidupan sosial yang digambarkan oleh pengarang dalam suatu karya sastra dapat dilihat dari narasi pengarang serta dialog antar tokoh yang menggambarkan interaksi tokoh dalam sebuah karya sastra. Di dalam kehidupan bermasyarakat selalu ada individu-individu yang berinteraksi. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa antologi puisi Manuskrip Sepi yang ditulis “Nissa Rengganis” terdapat aspek struktur dan aspek sosial yang banyak dimuat dalam kalimat puisi.

Kata kunci: puisi, aspek struktur, aspek sosial

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Aspek Struktur dan Sosial dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku Ketua Program Studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia un PGRI Kediri.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.

6. Kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar atas dukungan moril dan materil selama ini dalam menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu Mertuaku terkasih yang telah ikut mendukung dan senantiasa mendoakan keberhasilanku.
8. Rekan-rekan sejawatku yang telah berbagi ilmu selama di bangku perkuliahan dan memberikan kenangan yang indah.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 20 Juli 2022

Emylisa Intan Mustika Dewi

NPM: 17.1.01.07.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	12
A. Hakikat Puisi	12
B. Struktur Fisik Puisi.....	15
1. Diksi (Pemilihan Kata).....	16
2. Pengimajian	18
3. Kata Konkret	20

C. Struktur Batin Puisi	20
1. Tema/ Makna	21
2. Rasa (<i>Feeling</i>)	23
3. Nada (<i>Tone</i>).....	23
4. Amanat/tujuan/maksud (<i>Intention</i>)	24
D. Aspek Sosial dalam Karya Sastra Puisi	24
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	24
2. Jenis Partisipasi	25
3. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	26
4. Faktor yang Menghambat Partisipasi Masyarakat	29
5. Masalah Sosial	30
E. Aspek Sosial dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis	37
F. Profil Pengarang Antologi Puisi “Manuskrip Sepi”	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian	42
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen	46
1. Data dan Sumber Data Penelitian	46

2. Instrumen Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Aspek Struktur Fisik dalam Antologi Puisi	
"Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis	57
2. Aspek Struktur Batin dalam Antologi Puisi	
"Manuskrip Sepi" Karya Nissa Rengganis	74
3. Aspek Sosial dalam Antologi Puisi "Manuskrip Sepi"	
Karya Nissa Rengganis	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
1. Bagi Siswa.....	89
2. Bagi Guru	89
3. Bagi Sekolah	90
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

3.1 : Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Sampul lampiran

Lampiran 1. Data penelitian.....

Lampiran 2. Lembar pengajuan judul.....

Lampiran 3. Kartu bimbingan skripsi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil karya tulis yang memiliki keunikan tersendiri di mana seorang pengarang menuliskan sebuah amanat untuk disalurkan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa, tanda atau pun lambang yang dapat didengar (bunyi bahasa) maupun dilihat (bunyi huruf) yang indah serta ungkapan-ungkapan yang menggambarkan isi. Hal ini senada dengan pendapat Budianta (dalam Priyatni, 2012 : 24) sastra merupakan media komunikasi yang melibatkan tiga komponen, yakni pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan penerima pesan yakni pembaca karya sastra maupun pembaca yang tersirat dalam teks atau yang dibayangkan pengarang.

Karya sastra merupakan fenomena sosial yang dapat dilihat dari masyarakat dimana sebuah karya sastra disusun berdasarkan aktifitas, kondisi sosial budaya masyarakat, dan latar belakang kehidupan masyarakat. Hal ini senada dengan pendapat dari (Aminuddin, 1990:57). Karya sastra lahir karena adanya pengarang untuk mengungkapkan pendapat yang berisi ide, gagasan ataupun pesan yang diilhami oleh imajinasi dan realita sosial pengarang dengan menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi.

Dalam memahami sebuah karya sastra dibutuhkan sekumpulan pengetahuan yang utuh untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam pada sebuah karya sastra. Bagi sebagian orang mempelajari karya sastra sangat sulit, khususnya karya sastra puisi. Sebagai sebuah karya sastra puisi membutuhkan bahasa yang imajinatif, menggunakan kata kias dan juga kata yang bernilai tinggi. Hal ini senada dengan pendapat (Sumarlan, 2004:241). Diantara karya sastra yang unik adalah puisi, karena puisi memiliki bahasa yang indah, kata-kata yang pendek, irama dengan bunyi yang padu, pemilihan kata kias atau imajinatif, bentuknya yang terikat oleh beberapa aturan rima dan sajak.

Kata-kata yang ada di dalam puisi dapat mengubah perasaan pembaca sesuai keadaan latar belakang tema puisi tersebut, sehingga pembaca dapat merasa sedih, senang bahkan marah. Menurut (Pradopo, 2009:7) puisi mengekspresikan pemikiran dan membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Sedangkan, menurut Waluyo (2003:1). Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (Rima). Kata-kata itu mewakili makna yang luas dan lebih banyak. Karena itu, kata-kata dipilih dengan

memperhatikan konotasi atau makna tambahannya dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Tujuan dari puisi sendiri adalah untuk mengungkapkan perasaan penulis dengan menggunakan bahasa dan pilihan kata yang indah, perbedaan puisi dengan karya sastra lainnya yaitu memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya. Sehingga puisi sering kali muncul di berbagai media sosial dimanfaatkan oleh kalangan remaja sebagai bentuk pengekspresian pengungkapan perasaan dengan menggunakan pilihan-pilihan kata yang indah, fenomena-fenomena menulis puisi di media sosial sudah sering kali kita jumpai. Akan tetapi, tidak semua remaja mengetahui jenis gaya bahasa pada pilihan kata yang mereka gunakan dalam menulis puisi. Padahal di dalam menulis puisi gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang paling menonjol dan dapat membuat penyampaian isi dari puisi tersebut dapat membekas di benak pembaca.

Di dalam karya sastra puisi memiliki struktur-struktur yang tidak dapat berdiri dengan sendiri. Sehingga ada hubungan timbal balik antara unsur-unsur tersebut yang membuat bentuk suatu kesatuan yang utuh dalam puisi. Oleh karena itu, setiap struktur di dalam karya sastra puisi tidak memiliki makna sendiri namun juga ditentukan dari hubungan antar unsur satu dengan unsur lainnya. Selain itu karya sastra puisi juga memiliki struktur yang bermakna. Di mana karya sastra puisi mempunyai suatu sistem tanda yang memiliki makna dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Puisi merupakan salah satu media yang digunakan penulis untuk menuangkan gagasan, pemikiran, perasaan, maupun pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Selain pengalaman pribadi milik pengarang, kejadian sosial yang terjadi di masyarakat seringkali menjadi inspirasi pengarang dalam menulis puisi yang banyak mengandung makna tersirat. Biasanya pengarang akan mengangkat suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi, misalnya, kejahatan, kemiskinan, diskriminasi, dan sebagainya. Fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat inilah yang sering kali dijadikan puisi oleh pengarang agar pembaca juga ikut merasakan hal-hal yang dirasakan dan ingin disampaikan oleh pengarang. Menurut Bagja Waluya (2007:1), Masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang membentuk organisasi sosial yang bersifat kompleks. Dalam organisasi sosial tersebut terdapat nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berfungsi sebagai aturan-aturan untuk bertingkah laku dan berinteraksi dalam kehidupan masyarakat.

Pengarang, masyarakat, dan puisi juga memiliki hubungan yang erat, sebab pengarang juga merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri, di mana pengarang juga ikut melihat, merasakan, dan mengalami permasalahan yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh anggota masyarakat lainnya. Sedangkan, sastra merupakan penggambaran kehidupan manusia dan masyarakat yang dituangkan melalui media tulisan (Semi, 1989:52). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti puisi karya Nissa Rengganis, yang di dalamnya juga membahas aspek sosial

yang terjadi di masyarakat. Alasan dipilihnya antologi puisi milik Nissa Rengganis adalah karena belum banyak yang meneliti puisi karya Nissa Rengganis, di samping itu pengarang juga banyak membahas tentang kejadian yang terjadi di masyarakat.

Dalam menyusun penelitian ini penulis memperoleh informasi dan referensi yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Terdapat lima penelitian yang menjadi inspirasi dan referensi penulis. Yang pertama, Tinjauan Sosiologis Sastra dalam Puisi "Syair Orang Lapar" Karya Taufiq Ismail. Di dalam artikel tersebut menyebutkan bahwa untuk mengetahui upaya pemaknaan dampak sosial pada puisi Taufiq Ismail yang berjudul "Syair Orang Lapar". Puisi tersebut berisi tentang dampak yang terjadi bila suatu keadaan menimpa kepada manusia. Melalui kajian tersebut diharapkan dapat membuat kita menjadi lebih peka terhadap keadaan dan kondisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa puisi yang berjudul "Syair Orang Lapar" menggambarkan tiga dampak realitas sosial di masyarakat, yaitu: 1) tidak siap menghadapi kemarau, 2) minimnya sarana mengekspresikan kebebasan, dan 3) konsekuensi bencana alam.

Yang kedua, Kajian Sosiologi Sastra Dalam Puisi *Kandai* Karya Deasy Tirayoh Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat dikemukakan bahwa puisi *Kandai* memotret kehidupan kota Kendari melalui konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat,serta sebagai fungsi sosial. Berdasarkan ketiga aspek

tersebut nampak yang dijelaskan oleh penulis dalam mengkaji puisi Kandai adalah aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek pembangunan.

Persamaan hasil penelitian saya dengan contoh penelitian terdahulu yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Hanya saja dalam karya saya mengkaji dengan sosiologi sastra sebagai pertimbangan bahwa objek penelitian adalah puisi yang ditulis oleh pengarang dengan kondisi masyarakat.

Yang Ketiga, Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* Karya Yudhiswara Metode yang digunakan adalah deskriptif berbentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis struktural. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hal yang berkenaan dengan struktur fisik yakni, kumpulan puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* karya Yudhiswara menggunakan struktur fisik kecuali metrum. Pada struktur batin sebagian besar bertema ketuhanan dan kemanusiaan. Perasaannya menunjukkan rasa religius. Nada atau sikap yang diperlihatkan melalui kata-kata yang lugas berupa kritik dan menasehati. Amanatnya adalah mengajak kepada kebaikan, mencegah kemunkaran sebagai cerminan beriman kepada Tuhan. Persamaan penelitian saya dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas aspek struktur. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu ini jika penelitian terdahulu tidak menggunakan pendekatan sosiologi sastra tetapi menggunakan pendekatan analisis struktur.

Yang keempat, Kritik Sosial Dalam Puisi “AMINAH” Karya W.S Rendra. Pada penelitian tersebut penulis mengangkat tema tentang kritik sosial dalam bermasyarakat yang ditujukan kepada objek wanita. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas aspek sosial dari sudut pandang objek wanita, di mana beberapa judul puisi karya Nissa Rengganis juga menyinggung masalah yang dihadapi wanita. Sedangkan, perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya membahas kritik sosial wanita dengan tujuan mendorong wanita yang mengalami masalah sosial juga harus memperoleh haknya menjalani hidup dan suaranya berhak didengar tanpa membahas aspek struktur.

Yang kelima, Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Senja Di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui struktur fisik dan struktur batin yang terkandung dalam puisi. Sedangkan, perbedaan pada penelitian ini adalah hanya membahas aspek struktural dan tidak membahas aspek sosial puisi, selain itu, objek puisi yang dibahas juga berbeda.

Pada setiap pembicaraan mengenai puisi, jarang sekali orang menyebutkan nama Nissa Rengganis. Nissa Rengganis merupakan perempuan kelahiran kota Cirebon, 08 September 1988. Seorang penyair, disamping menulis puisi, ia juga merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Yang menyelesaikan sarjana di ilmu Politik Unsoed Purwokerto. Semasa kuliah bergiat di Teater SiAnak dan

mengelola komunitas Terang Sore yang fokus pada budaya *Global Humanitarian Diplomacy* di UGM. Menulis esai politik dan puisi. Puisi-puisinya tergabung dalam antologi bersama “Ibu Kota Keberaksaraan” Jakarta International Literary Festival 2011, “Di Kamar Mandi” 62 penyair Jawa Barat-Komunitas Malaikat Bandung 2012, “Sauk Seloko” –Penyair Nusantara- Jambi 2012, “Negeri abal-abal, -Antologi Puisi Perempuan Indonesia, KPPI 2013, Jalan Bersama, Yayasan Panggung Melayu 2014, “Titik Temu”, Komunitas Kampung Jerami 2014. Bersama teman-temannya mendirikan dan mengelola rumah kertas—rumah sastra yang dihuni anak-anak muda di Cirebon. Saat ini ia menjadi dosen terbang dan bergentayangan di twitterland @nissarengganis.

B. Ruang Lingkup Masalah

Seorang pengarang harus mampu memiliki ciri khas dalam tulisannya, terutama pengolahan bahasa yang disusun dalam kalimat-kalimat karya tersebut, sehingga hasil dari kalimat tersebut dapat dinikmati oleh seorang pembaca. Puisi merupakan karya sastra yang indah jika menggunakan kata-kata yang tepat, selain itu penggunaan kata-kata yang tepat juga dapat membuat ciri khas tersendiri bagi penulisnya. Karya sastra puisi dapat dikatakan bagus jika penulis dapat mengolah perasaan pembaca melalui imajinasi tulisannya, pembaca dapat masuk ikut kedalam suasana tersebut.

Waluyo (2009:66) berpendapat bahwa unsur puisi merupakan susunan antar struktur dalam karya sastra yang saling berkaitan. Unsur puisi terdiri

dari unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk puisi yang meliputi dua struktur; antara lain unsur fisik dan unsur batin. Struktur fisik disebut dengan metode puisi. Medium pengucapan maksud hendak disampaikan penyair adalah bahasa. Struktur fisik puisi meliputi ; diksi, imaji, kata nyata (konkret), majas (gaya bahasa, ritme dan rima). Struktur batin merupakan aspek yang berasal dari puisi yang berkaitan dengan pencitraan atau rasa yang ditimbulkan dari puisi, meliputi; tema, rasa, nada, dan amanat.

Unsur ekstrinsik puisi merupakan unsur pembangun yang berada diluar puisi. Di dalam unsur ekstrinsik puisi membahas tentang keseluruhan aspek yang menggambarkan secara jelas aspek interaksi sosial dalam puisi. Proses interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: faktor imitasi, faktor sugestii , faktor identifikasi, faktor simpati serta proses-proses sosial yang bersifat asosiatif yang meliputi proses akomodasi dan proses asimilasi.

Di dalam puisi ini juga membahas tentang struktur fisik puisi meliputi; diksi, irama, imaji, dan rima. Struktur batin dalam puisi meliputi; tema, rasa, suasana dan amanat. Aspek sosiologis yang dibahas dalam penelitian ini yakni tentang interaksi sosial antara lain faktor-faktor berlangsungnya proses interaksi sosial yang meliputi faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati serta proses-proses sosial yang bersifat asosiatif yang meliputi proses akomodasi dan asimilasi. Berdasarkan uraian di atas

peneliti tertarik meneliti aspek fisik, aspek batin, dan aspek sosial dalam Antologi Puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari ruang lingkup permasalahan yang diuraikan di atas, maka deskripsi aspek struktural dan deskripsi interaksi sosial dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” karya Nissa Rengganis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek struktur fisik dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” karya Nissa Rengganis?
2. Bagaimanakah aspek struktur batin dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis ?
3. Bagaimanakah deskripsi aspek sosial dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aspek struktur fisik pada antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.
2. Mendeskripsikan aspek struktur batin dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.

3. Mendeskripsikan aspek sosial dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan karya sastra khususnya pada puisi, selain itu juga diharapkan bisa dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam pengajaran puisi. Dengan demikian, hasil penelitian yang berupa deskripsi analisis aspek struktur dan sosiologi dalam antologi puisi “Manuskrip Sepi” Karya Nissa Rengganis bisa memberikan sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat luas.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pihak-pihak, antara lain:

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengembangan karya sastra khususnya pada puisi sehingga dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran sastra serta menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca atau penikmat puisi.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan sumber lain dalam melaksanakan tugas penelitian sejenis dengan menggunakan analisis aspek struktur dan sosiologi.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang karya sastra khususnya puisi. Serta pengetahuan tentang penyair-penyair dan gaya bahasa yang di gunakan penyair.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2009. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*: Rineka Cipta.
- Anggito, A& Setiawan J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bapennas. 2004. Dikutip Oleh Nursiah Chalid Dan Yusbar Yusuf , “*Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau*”.(Jurnal Ekonomi).Volume 22.Nomor 2 Juni 2014.
- Fahlevi, Igbal. 2018. *Analisis Fisik Dan Struktur Batin Puisi Senja Di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar*. Skripsi. Diakses 20 Juni 2022.
- Hasanah, Ulfatun. 2020. *Pengaruh Disorganisasi Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)*.[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/14261/1/Perpus%20pusat%20bab%201.2.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/14261/1/Perpus%20pusat%20bab%201.2.Pdf). Diunduh 10 Juli 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2006. *Kbbi Online*.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, J.2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Mualifah, Nur. 2019. *Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
<https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1219/1/Skripsi%20nur%20mualifah.Pdf>. Diunduh 11 Juli 2022.

Muntazir. 2017. *Struktur Fisik Dan Struktur Batin Pada Puisi Tuhan, Aku Cinta Padamu Karya Ws Rendra*.

<https://ejournal.stkipmpringsewulpg.ac.id/index.php/pesona/article/download/448/225>.

Diunduh 8 Juli 2022.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rengganis, Nissa. 2015. *Manuskrip Sepi*. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya

Schaefer, Richard T. 2012. *Sosiologi*, Jakarta: Salemba Humanika.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siswantoro. 2016. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siswanto, Wahyudi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Sujarweni, W. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sumardjo Dan Saini. 2006. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Pt Gramedia.

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga* 2018. Jakarta: Prenamedia Group.

Waluyo, Herman J. 1995 *Teori Dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Erlangga